

**KOMPETENSI PROFESIONAL GURU
MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH 2 BABAKAN
KALIMANAH PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

ENIK SEPTIANA

NIM. 1323305099

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

KOMPETENSI PROFESIONAL GURU MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH 2 BABAKAN KALIMANAH PURBALINGGA

Oleh : Enik Septiana
NIM : 1323305099

ABSTRAK

Guru adalah orang yang dewasa yang bekerja sebagai pendidik dan pengajar bagi peserta didik di sekolah agar para peserta didik dapat menjadi sosok yang berkarakter, berilmu pengetahuan, serta terampil mengaplikasikan ilmu pengetahuannya. Ada lima indikator kompetensi profesional yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu sebagaimana yang tercantum di dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kompetensi profesional guru di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 2 Babakan. Sedangkan manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah menambah pengetahuan dan sebagai bahan acuan dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 2 Babakan dan sebagai sarana untuk memperluas pengetahuan dan menambah wawasan bagi penulis dan pembaca tentang kompetensi profesional guru.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dan berupa penelitian lapangan (*field research*) dengan mengambil lokasi penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 2 Babakan. Subjek dalam penelitian ini adalah guru-guru Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 2 Babakan yang berjumlah 13 orang guru tetapi penulis hanya meneliti 6 orang guru. Metode pengumpulan data adalah dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian penulis mengenai kompetensi profesional guru yang mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 bahwa. Dari hasil penelitian yang dilakukan kepada 6 guru Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 2 Babakan diketahui bahwa kompetensi profesional guru sudah cukup baik, hampir semua indikator terpenuhi dan menunjukkan bahwa guru tersebut berkompeten, hanya perlu dilakukan PTK untuk meningkatkan kompetensi profesionalnya.

Kata Kunci: Kompetensi Profesional Guru Madrasah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kompetensi Guru	13
1. Pengertian Kompetensi Guru	13
2. Tujuan Kompetensi Guru	14
3. Manfaat Kompetensi Guru	15
4. Macam-macam Kompetensi Guru.....	15
B. Kompetensi Profesional	18
1. Pengertian Kompetensi Profesional	18
2. Ruang Lingkup Kompetensi Profesi Guru	20
3. Urgensi Kompetensi Profesional Guru	24
4. Indikator Pencapaian Kompetensi Profesional Guru	25

C. Guru Madrasah Ibtidaiyah.....	28
1. Pengertian Guru Madrasah Ibtidaiyah.....	28
2. Syarat Guru Madrasah Ibtidaiyah.....	29
3. Kriteria/Sifat Guru Madrasah Ibtidaiyah.....	30
4. Peran Guru Madrasah Ibtidaiyah.....	31
5. Tugas dan Tanggung Jawab Guru Madrasah Ibtidaiyah	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
C. Sumber Data	39
D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Teknik Analisis Data	44

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MI Muhammadiyah 2 Babakan	47
1. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 2 Babakan.....	47
2. Letak Geografis.....	49
3. Profil Madrasah Ibtidaiyah 2 Babakan.....	50
4. Visi dan Misi Madrasah	51
5. Struktur Organisasi	52
6. Keadaan Guru Siswa dan karyawan.....	52
7. Sarana dan Prasarana.....	55
B. Penyajian Data Kompetensi Profesional Guru MI Muhammadiyah 2 Babakan	56
1. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	57
2. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar Madrasah Ibtidaiyah.....	59
3. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.....	60

4. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakuka tindakan reflektif.....	62
5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri	64
C. Analisis Data Kompetensi Profesional Guru MI Muhammadiyah 2 Babakan.....	73

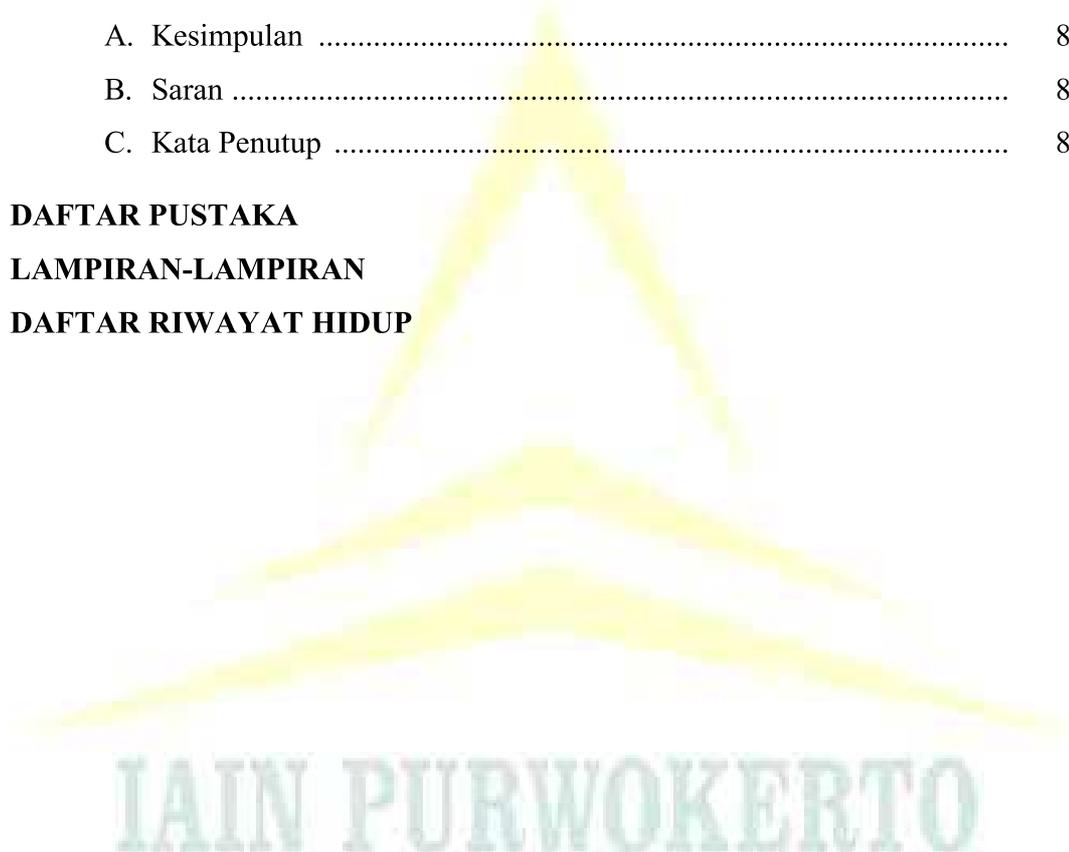
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	81
B. Saran	82
C. Kata Penutup	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membentuk masyarakat madani dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang lebih demokratis, transparan, dan menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia hanya dapat dilakukan melalui pendidikan. Melalui pendidikan bangsa ini juga dapat bebas dari masalah kemiskinan, keterpurukan dan dapat mengembangkan sumber daya manusia yang memiliki rasa percaya diri untuk bersaing dan bersanding dengan bangsa-bangsa lain di dunia di era global.

Tidak ada kata terlambat untuk merumuskan kebijakan pembangunan yang memenuhi kriteria kebijakan bagi kemaslahatan umat. Paradigma pembangunan politik dan ekonomi dikembangkan sepanjang sejarah modern Indonesia tidak pernah akan optimal tanpa SDM yang bermutu tinggi. Pada tingkat dokumen resmi dan retorika, kemauan politik pemerintah untuk secara sungguh-sungguh membangun pendidikan dan memperbaiki mutu SDM. UUD Negara RI Tahun 1945 mengamanatkan Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu Sisdiknas yang meningkatkan keamanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang.¹

Untuk menghadapi tantangan di era global tersebut maka diperlukan pendidikan yang dapat menghasilkan SDM berkemauan dan berkemampuan untuk

¹ Sudarwan Danim, *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 175.

senantiasa meningkatkan kualitasnya secara terus menerus dan berkesinambungan (*continuous quality improvement*). Hal ini penting, ketika dikaitkan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003, tentang Pendidikan Nasional (Undang-Undang Sisdiknas), yang mengemukakan bahwa Pendidikan nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan pendidikan tersebut telah digariskan pula dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN).

Untuk merealisasikan tujuan tersebut, pemerintah telah menempatkan empat strategi pokok pembangunan pendidikan nasional, yaitu peningkatan pemerataan kesempatan pendidikan, relevansi pendidikan dengan pembangunan, kualitas pendidikan dan efisiensi pengelolaan pendidikan. Strategi tersebut jika dilakukan secara proporsional dan profesional, maka akan menyelesaikan berbagai masalah pendidikan. Paling tidak dapat mendekatkan pendidikan dengan kebutuhan masyarakat dan lingkungannya.²

Sedikitnya ada tiga syarat utama yang harus diperhatikan dalam pembangunan pendidikan agar dalam membangun pendidikan dapat berkontribusi terhadap peningkatan sumber daya manusia (SDM), yaitu: 1) Sarana gedung, 2) Buku yang berkualitas, 3) Guru dan tenaga pendidik yang profesional.

Dalam proses pencapaiannya, prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh berbagai factor. Salah satu factor utama yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan

² E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 7.

pembelajaran adalah keberadaan guru. Mengingat keberadaan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar sangat berpengaruh, maka sudah semestinya kualitas guru harus diperhatikan.

Guru adalah orang yang dewasa yang bekerja sebagai pendidik dan pengajar bagi peserta didik di sekolah agar para peserta didik dapat menjadi sosok yang berkarakter, berilmu pengetahuan, serta terampil mengaplikasikan ilmu pengetahuannya.

Sebagaimana dikemukakan di atas, bahwa dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, aspek utama yang ditentukan adalah kualitas guru. Untuk itu, upaya awal yang dilakukan dalam peningkatan mutu pendidikan adalah kualitas guru. Kualifikasi pendidikan guru sesuai dengan prasyarat minimal yang ditentukan oleh syarat-syarat seorang guru yang profesional.

Guru profesional yang dimaksud adalah guru yang berkualitas, berkompentensi, dan guru yang dikehendaki untuk mendatangkan prestasi belajar serta mampu mempengaruhi proses belajar mengajar siswa yang nantinya akan menghasilkan prestasi belajar siswa yang baik.

Guru yang profesional adalah guru yang memiliki seperangkat kompetensi (pengetahuan, keterampilan, dan perilaku) yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesiannya. Kompetensi yang harus dimiliki guru berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen pada Bab IV Pasal 10 Ayat 91), yang menyatakan bahwa “Kompetensi guru

meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi”.³

Guru sebagai bagian dari tenaga kependidikan memiliki kedudukan yang sangat penting dalam pencapaian tujuan pendidikan di sekolah. Tujuan lembaga sekolah dapat dicapai secara maksimal apabila tenaga guru memiliki kompetensi-kompetensi yang telah ditetapkan. Menyoroti kompetensi profesional guru memang membutuhkan penjabaran dan deskripsi yang jelas agar memperoleh gambaran yang utuh menyeluruh mengenai konsep kompetensi profesional tersebut.

Keberhasilan belajar siswa merupakan bagian dari dampak kepemilikan kompetensi guru yang memadai dalam proses belajar mengajar. Keberhasilan belajar siswa biasanya dilihat dari kualitas atau perubahan yang ditunjukkan siswa setelah mengikuti pembelajaran, sehingga dapat dinilai melalui sejauhmana kebutuhan belajar siswa dapat dipenuhi secara optimal oleh guru dengan melihat indikator-indikator yang mempengaruhi mutu lulusan, yaitu melalui Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Bagi guru sendiri keberhasilan tersebut akan meningkatkan rasa percaya diri dan semangat mengajar yang tinggi. Hal ini merupakan keterampilan dasar mengajar yang perlu dibina dan dikembangkan sehingga menjadi guru yang benar-benar kreatif dan berprofesi dalam bidang keguruan.

Berdasarkan penelusuran dokumen yang telah dilakukan oleh penulis, pada hari Selasa 29 Agustus 2017 di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 2 Babakan. Penulis mendapatkan informasi bahwa dari 14 tenaga pendidik sudah memiliki

³ Udin Syaefudin, *Pengembangan Profesi Guru*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2011), hlm. 49.

kualifikasi akademik minimum, yaitu S1 dan hanya ada 1 orang tenaga pendidik yang belum S1 namun saat ini sedang menempuh gelar S1.

Akan tetapi guru-guru Madrasah ibtidaiyah Muhammadiyah 2 Babakan, tidak semuanya berlatar belakang pendidikan yang berbeda-beda tidak semua orang guru yang berkualifikasi akademik S1 PGSD atau PGMI. Ada 2 orang guru memiliki kualifikasi akademik Sarjana Ekonomi, ada juga yang dari Sarjana Pendidikan Agama. Hal ini membuat ketertarikan penulis untuk meneliti bagaimana kompetensi profesional mereka dalam mengajar yang bukan sarjana Pendidikan Guru SD/MI tetapi prestasi akademik di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 2 Babakan membanggakan.

Selain itu Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 2 Babakan merupakan salah satu komponen lembaga sekolah yang berciri khas agama Islam, dimana pendidikan agama Islam sebagai ciri khusus yang membedakan dengan lembaga pendidikan di sekolah lain. Selain itu Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 2 Babakan meraih banyak prestasi baik akademik maupun non akademik dan telah meluluskan siswa-siswinya dengan predikat lulusan terbaik se-Kecamatan Kalimanah. Selama 6 tahun berturut turut Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 2 Babakan mendapatkan peringkat pertama nilai UN tertinggi. Potensi-potensi tersebut tidak lain dikarenakan keprofesionalan guru dalam melaksanakan proses pendidikan.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Kompetensi Profesional Guru Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 2 Babakan” yang mengacu indikator kompetensi profesional guru

menurut Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standa Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

B. Definisi Operasional

Judul yang dipilih dalam skripsi ini adalah “*Kompetensi Profesional Guru Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 2 Babakan Kalimantan Purbalingga*”. Untuk memperjelas dan menghindari kesalah pahaman judul di atas, maka penulis akan tegaskan pengertian dari istilah-istilah dalam judul skripsi tersebut, sebagai berikut:

1. Kompetensi Profesional

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia (WJS. Purwadarminta) Kompetensi berarti (kewenangan) kekuasaan untuk menentukan atau memutuskan sesuatu hal. Pengertian dasar kompetensi (*competency*) yakni kemampuan atau kecakapan. Adapun kompetensi guru (*teacher competency*) *the ability of a teacher to responsibly perform his or her duties apporpriately*. Kompetensi guru merupakan kemampuan seseorang dalam melaksanakan kewajiban-kewajibannya secara tanggung jawab dan layak.⁴

Kompetensi merupakan komponen utama dari standar profesi disamping kode etik sebagai regulasi profesi yang ditetapkan dalam prosedur dan sistem pengawasan tertentu⁵. Kompetensi diartikan dan dimaknai sebagai perangkat perilaku efektif yang terkait dengan eksplorasi dan investigasi, menganalisis dan memikirka, serta memberikan perhatian, dan mempersepsi yang mengarahkan seseorang menemukan cara-cara untuk mencapai tujuan secara efektif dan

⁴Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2002), hlm.14.

⁵E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 26.

efisien. Kompetensi bukanlah suatu titik akhir dari suatu upaya melainkan suatu proses yang berkembang dan belajar sepanjang hayat.

Kompetensi profesional merupakan kompetensi yang harus dikuasai guru dalam kaitannya dengan pelaksanaan tugas utamanya mengajar. Sementara itu, dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir c, dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Satuan Nasional Pendidikan.⁶

UU No. 14 tahun 2005 Pasal 1 ayat (1) menyatakan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal.

Kompetensi profesional berkaitan dengan bidang studi menurut Slamet PH (2006) yang dikutip dari buku Saiful Sagala terdiri dari Sub-Kompetensi (1) memahami matapelajaran yang telah disiapkan untuk mengajar, (2) memahami standar kompetensi dan standar isi mata pelajaran yang tertera dalam peraturan Menteri serta bahan ajar yang ada dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), (3) memahami struktur, konsep, dan metode keilmuan yang menaungi materi ajar, (4) memahami hubungan konsep antar mata pelajaran terkait, dan (5) menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari.⁷

2. Guru

Menurut Surat Edaran [SE] Mendikbud dan Kepala BAKN Nomor 578686/ MPK/ 1989) yang dikutip oleh Suparlan dalam bukunya *Guru Sebagai*

⁶ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*,... hlm. 135.

⁷ Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 39-40.

Profesi mengatakan bahwa, Guru ialah pegawai negeri sipil (PNS) yang diberi tugas, wewenang, dan tanggung jawab oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan pendidikan disekolah, termasuk hak yang melekat dalam jabatan.⁸

Guru secara sederhana dapat diartikan sebagai orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid, baik secara baik individual ataupun klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Mengingat demikian berat tugas dan pekerjaan guru, maka ia harus memenuhi persyaratan-persyaratan pokok yang mungkin seimbang dengan posisi untuk menjadi guru.⁹

Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Pada pasal 1 ayat 1 Undang-Undang tersebut diungkapkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Maka dapat diartikan guru sebagai orang dewasa yang bekerja sebagai pendidik dan pengajar bagi peserta didik di sekolah agar peserta didik dapat menjadi sosok yang berkarakter, berilmu pengetahuan, serta terampil mengaplikasikan ilmu pengetahuannya.¹⁰

3. Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 2 Babakan

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 2 Babakan merupakan lembaga pendidikan formal yang berpayungkan yayasan, yang berciri khas agama Islam yang berlokasi di Jalan Mas'ud Slati Rt 27/07 Desa Babakan, Kecamatan Kalimanah, Kabupaten Purbalingga.

Proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik jika didukung oleh kompetensi professional yang dimiliki guru, proses belajar mengajar dan hasil

⁸ Supaerlan, *Guru Sebagai Profesi*, (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2006), hlm. 7.

⁹ Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*,.. hlm. 21.

¹⁰ Novan Ardy Wiyani, *Etika Profesi Keguruan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2015), hlm. 27.

belajar sebagian besar ditentukan oleh peranan dan kemampuan guru. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat optimal.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana kompetensi profesionalitas guru Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 2 Babakan Kalimanah Purbalingga?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Profesionalitas guru dalam mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Muhamadiyah 2 Babakan.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat teoritis

Diharapkan bermanfaat sebagai acuan penelitian selanjutnya terutama yang berkaitan dengan kompetensi profesional guru.

Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian ini dapat menambah wawasan tentang dunia pendidikan dan menambah bekal untuk menjadi calon pendidik yang profesional.

b. Bagi Sekolah

Diharapkan dengan penelitian ini dapat memberikan masukan pada sekolah untuk meningkatkan pengetahuan dan pengembangan kualitas pendidikan, khususnya dalam pengembangan potensi profesionalisme guru

c. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

E. Kajian Pustaka

Telaah pustaka merupakan kajian teori yang pembahasannya difokuskan pada informasi sekitar permasalahan peneliti yang hendak dipecahkan melalui pendidikan. Penelitian tentang *Kompetensi Profesional Guru Madrasah Ibtidaiyah 2 Babakan Kalimantan Purbalingga*, sudah memiliki referensi dengan penelitian terdahulu, seperti penelitian yang dilakukan oleh:

1. Kesamaan dari penelitian yang sudah dilakukan oleh saudara Hari Aji dengan yang akan dilakukan oleh peneliti ialah sama-sama meneliti kompetensi profesional guru. Perbedaannya peneliti sebelumnya tempat penelitiannya berbeda.¹¹
2. Skripsi Eva Nur Afifah, Kesamaan dari penelitian yang akan penulis lakukan sama-sama meneliti kompetensi Profesional Guru, dan perbedaannya dalam

¹¹ Hari Aji Susilo, Skripsi, "Kompetensi Profesional Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Islam Darul Falah Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2013/ 2014", 2014, STAIN Purwokerto, hlm. 10.

peneliti sebelumnya dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan peneliti tidak terfokus dalam satu mata pelajaran saja.¹²

3. Hasil penelitian Devi Roch Listianti, Kesamaan penelitian yang dilakukan tentang Kompetensi Profesional Guru dan perbedaannya peneliti sebelumnya dilakukan di MIN Pekunen dan penelitian yang saya lakukan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 2 Babakan.¹³

Sepanjang pengetahuan penulis dari berbagai penelitian tersebut belum ada yang sama persis dengan penelitian yang penulis lakukan dari skripsi yang telah disebutkan sebelumnya tersebut banyak persamaan yaitu penelitian yang dilakukan tentang kompetensi profesional guru namun perbedaannya penulis meneliti kompetensi profesional beberapa guru Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 2 Babakan dan tidak hanya menyangkut satu mata pelajaran saja.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, sistematika penulisan skripsi ini diorganisasikan dalam masing-masing bab sebagai berikut:

Bab I: Berisi tentang pendahuluan, terdiri dari; latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan penelitian.

Bab II: berisi tentang landasan objektif. Pada bab ini akan dipaparkan tentang kerangka teoritik yang akan menjadi basic Kompetensi Profesional Guru.

¹² Eva Nur Afifah, Skripsi, "Kompetensi Profesional Guru Dalam Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan alam kelas VI di MI Ma'arif NU Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2015/ 2016", 2015, STAIN Purwokerto, hlm. 9.

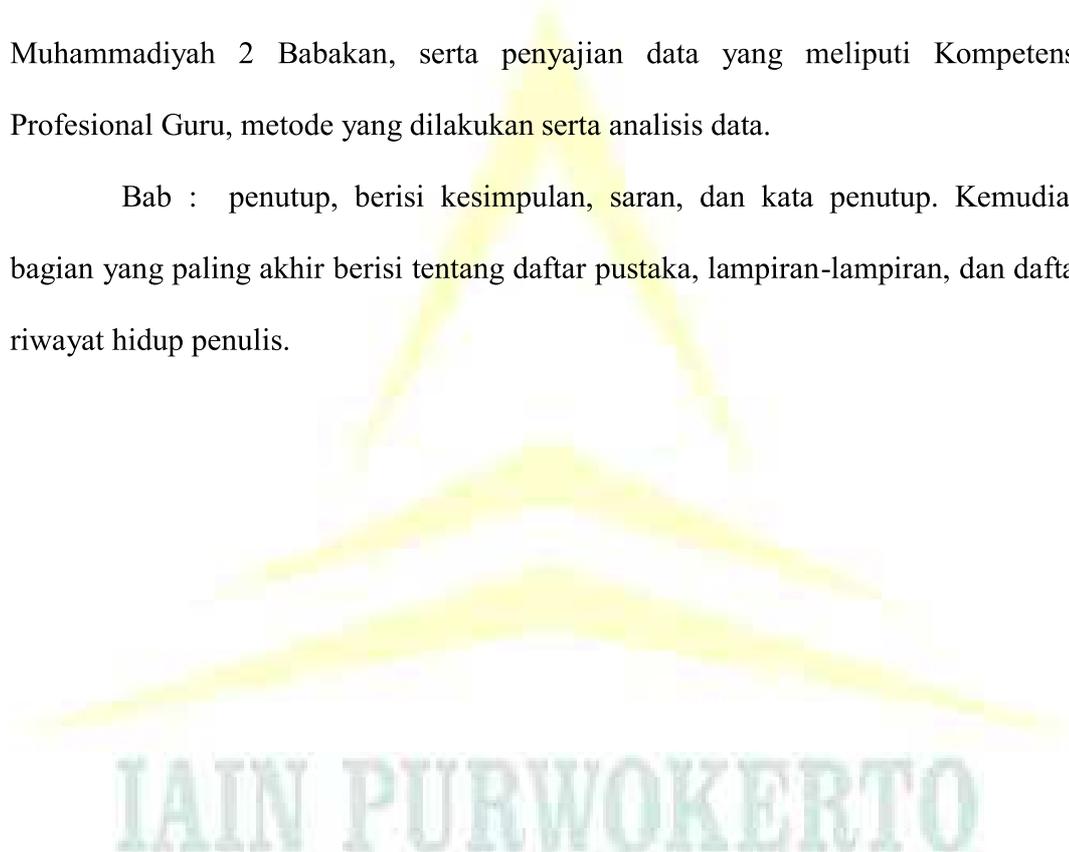
¹³ Devi Roch Listianti, Skripsi, "Kompetensi Profesional Guru MIN Pekunen Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap", 2016, IAIN Purwokerto, hlm. 10.

Oleh sebab itu bab ini berisi tentang, pengertian kompetensi guru, pengertian kompetensi profesional guru, urgensi kompetensi profesional guru, ruang lingkup, guru itu sendiri.

Bab III: membahas tentang metode penelitian yang meliputi: jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV: berisi tentang Gambaran Umum Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 2 Babakan, serta penyajian data yang meliputi Kompetensi Profesional Guru, metode yang dilakukan serta analisis data.

Bab : penutup, berisi kesimpulan, saran, dan kata penutup. Kemudian bagian yang paling akhir berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh melalui penelitian yang dilakukan baik dari observasi, dokumentasi, angket dan wawancara pada guru-guru Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 2 Babakan kemudian dianalisis secara cermat, dapat diperoleh kesimpulan bahwa kompetensi profesional guru Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 2 Babakan sudah berkompeten.

Guru Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 2 Babakan telah memenuhi sebagian besar dari kriteria indikator kompetensi profesional guru berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Kompetensi Profesional Guru.

Dari 5 indikator tentang kompetensi profesional guru, hampir semua indikator terpenuhi oleh guru-guru di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 2 Babakan yang paling tinggi dalam memahami Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dalam mata pelajaran yang diampu yang mencapai 84% menjawab selalu. Namun ada satu indikator yang masih sangat rendah yang mencapai 100% tidak pernah yaitu indikator keempat tentang mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, pada indikator ini guru belum melakukan tindakan PTK karena kesibukan dan keterbatasan waktu, namun guru disana juga mengikuti kegiatan-kegiatan seperti pelatihan, seminar pendidikan, lokakarya, workshop, MGMP, KKG, serta pembinaan dari kepala sekolah untuk menunjang keprofesionalan.

B. Saran

1. Kepala Madrasah

Kepala Sekolah harus tetap berupaya dalam mempertahankan, membina, serta meningkatkan kompetensi profesional guru dengan melakukan pengawasan, supervisi, serta evaluasi terhadap guru sehingga dapat membangun pola pikir guru untuk lebih berkembang.

2. Guru

Guru yang profesional dalam melakukan tugasnya, di samping mengacu pada kompetensi profesional yang telah ditetapkan sebagai bahan acuan yang harus dipenuhi dalam melaksanakan pembelajaran, guru juga dituntut harus memiliki standar kualifikasi pendidikan Strata I (SI) dan Diploma Empat (D4) sesuai dengan bidangnya yang diampu dalam tugas profesinya sebagai seorang guru dalam sebuah lembaga pendidikan. Diharapkan juga dapat melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas agar dapat meningkatkan kompetensinya. Melalui membangun kerja sama dengan masyarakat sekitar yang menjadi dosen maupun dengan mahasiswa S2 di lingkungan sekitar sehingga mampu menyusun Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

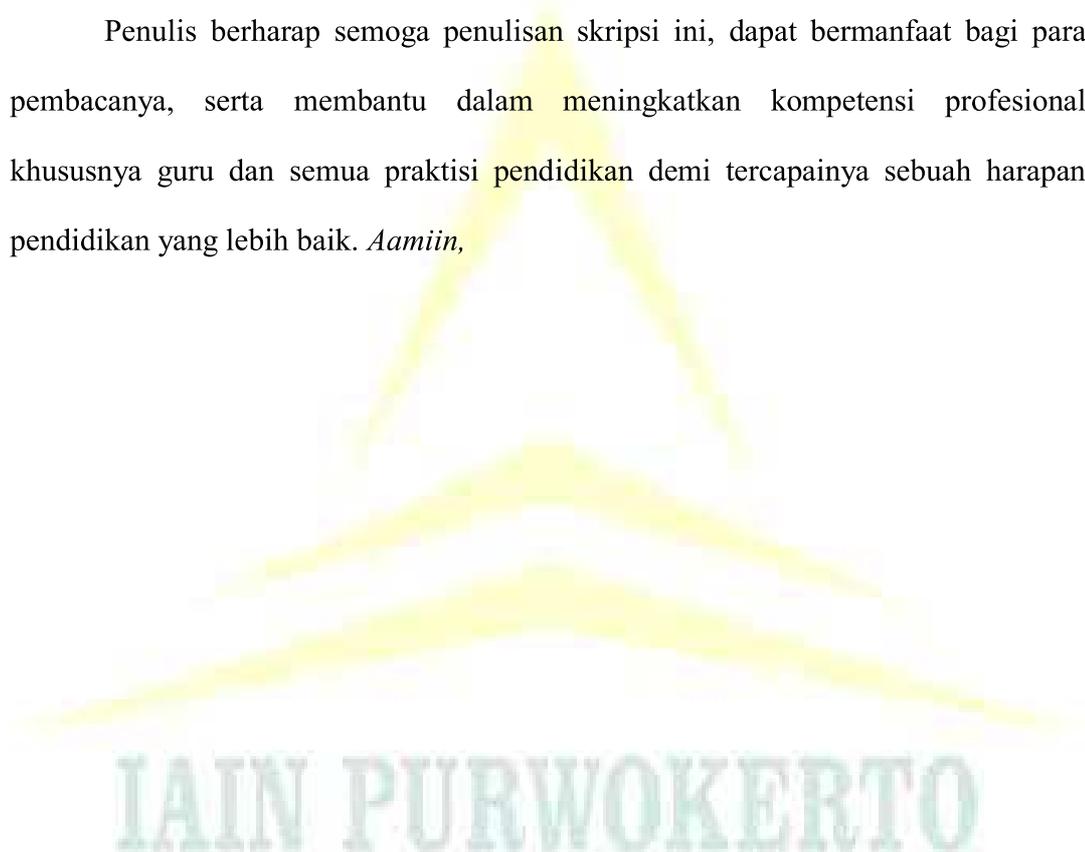
C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah penulis sampaikan rasa syukur kehadiran Allah SWT, atas segala karunia rahmat, hidayah, dan nikmat yang telah diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi ini. Walaupun dalam penulisan skripsi ini masih dalam bentuk yang

sederhana dan jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi, penulisan, maupun lainnya. Maka dari itu penulis mohon kritik dan saran untuk masukan dan untuk perbaikan.

Di kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak atas segala bantuan, baik berupa dukungan, tenaga maupun ide pikiran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dan semoga semua amal kebaikan yang telah dituangkan dalam proses penyelesaian penulisan skripsi ini mendapat ridho dan imbalan dari Allah SWT.

Penulis berharap semoga penulisan skripsi ini, dapat bermanfaat bagi para pembacanya, serta membantu dalam meningkatkan kompetensi profesional khususnya guru dan semua praktisi pendidikan demi tercapainya sebuah harapan pendidikan yang lebih baik. *Aamiin*,



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Eva Nur. “ Kompetensi Profesional Guru Dalam Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan alam kelas VI di MI Ma’arif NU Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2015/ 2016”, Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto, 1995.
- Ahmad, Tanzeh. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras
- Alma, Bukhari., dkk. 2010. *Guru Profesional: Mengasai Metode dan Trampil Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Danim, Sudarwan. 2010. *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Darmadi, Hamid. 2010. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Emzir. 2011. *Metode penellitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Listianti, Devi Roch.”Purwokerto dengan judul Kompetensi Profesional Guru MIN Pekuncen Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap”.Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016.
- Mudlofir, Ali. 2013. *Pendidik Profesional*. Jakarta: PT. RajaGrafindo.
- Mulyasa, E. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung; PT. Remaja Rosdakarya.
- _____ 2008. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Musfah, Jejen. 2007. *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan Sumber Belajar Teori dan Praktik* . Jakarta: Kencana Press.
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press.
- Padil , Moh. dan Prasetyo, Angga Teguh. *Strategi Pengelolaan SD/MI Visioner*, (Malang: UIN-MALIKI PRESS
- Rachmawati, Tutik dan Daryanto. 2013. *Penilaian Kinerja Profesional Guru dan Angka Kreditnya* . Yogyakarta: Gava Media.

- Roqib , Moh. dan Nurfuadi. 2009. *Kepribadian Guru* . Purwokerto: STAIN Press.
- Rugaiyah dan Sismiati, Atiek. 2013. *Profesi Kependidikan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Suyanto dan Jihad, Asep. 2013. *Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global* .Jakarta: ErlanggaGroup.
- Sagala, Syaiful. 2011. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Supaerlan. 2006. *Guru Sebagai Profesi*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Susilo, Hari Aji. “Kompetensi Profesional Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Islam Darul Falah Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2013/ 2014”. Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2014.
- Syaefudin, Udin. 2011. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Thohaputra, Ahmad. 2010. *Quran Terjemah*. Semarang: Asy Syifa’.
- Trianto. 2011. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Uno, Hamzah B. 2007. *Profeionalisme Kependidikan*. Gorontalo: Bumi Aksara.
- Usman, Moh. Uzer. 2001. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wiyani, Novan Ardy. 2015. *Etika Profesi Keguruan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Zuriah, Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.